



Padu Padan Busana Outfit dengan Masker

BINGUNG dalam berbusana untuk aktivitas keseharian di tengah pandemi Covid-19? Setidaknya saran dari Lia Mustafa, desainer asal Kota Yogyakarta ini bisa jadi referensi bagi mereka yang tetap harus beraktivitas namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.

"Sederhananya itu busana yang dipakai bisa desain *outfit* yang santai dan nyaman untuk beraktivitas sehari-hari tanpa meninggalkan masker yang *fashionable* tentunya," jelas Lia, kemarin.

Menurut dia, busana *outfit* memang cenderung santai. Maka tak mengherankan jika bisa digunakan untuk aktivitas sehari-hari terutama di pusat-pusat keramaian.

"Terlebih memiliki warna-warna khusus seperti hitam, putih, dan kuning. Masuknya musim panas dan dampak Covid-19 menjadi inspirasi, dimana ketiga warna tegas tersebut sebagai pengait," ungkapnya.

Oleh Lia Mustafa pun, busana tersebut langsung ditampilkan dalam *New Normal Fashion on The Street 2020*. Tak tanggung-tanggung, pagelaran busana itu ditampilkan di tengah keramaian tepatnya di pedestrian kawasan Kotabaru Kota Jogja.

Lia mengungkapkan jika masuknya era kenormalan baru ini kreatifitas juga tetap harus berjalan dan tidak boleh terhenti. "Fenomena inilah yang menginspirasi dalam melahirkan karya *New Normal Fashion on The Street 2020*,

dimana manusia dapat beraktifitas dengan protokol kesehatan yang telah diatur," jelasnya.

Lebih lanjut Lia menjelaskan jika penyelenggaraan FoS pada tahun ini agak sedikit berbeda, yang biasanya acara tersebut di gelar secara langsung atau live di Prawirotaman, namun kali ini digelar di pedestrian Kotabaru. Dalam acara ini juga menampilkan berbagai motif dari berbagai designer seperti motif ikan, ombak, koral dan pasir yang menggambarkan kondisi pesisir pantai.

"Untuk menghindari kerumunan warga, kami tetap menggelar acara ini namun dengan pembatasan penonton, untuk masyarakat yang ingin melihat acara tersebut bisa melalui Youtube maupun dari akun instagram milik Dinas Pariwisata Kota Yogya," tutur dia.

Menurutnya dalam setiap bencana yang terjadi, setiap orang tetap bisa mengambil hikmahnya, dalam setiap bencana, setiap orang juga dapat melihat alangkah besarnya kekuasaan Tuhan dan betapa indahnya kasih sayang sesama. Masa pandemi yang menerpa masyarakat membuat semua sektor kehidupan tergoyahkan, terutama sektor pariwisata.

"Dan dari bencana, kita belajar kepedulian, kita belajar mengasahi, kita belajar mengantisipasi," ungkapnya.

Terpisah, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Atraksi Dinas Pariwisata Kota Yogya, Edi Sugiarto menjelaskan jika Dinas Pariwisata akan terus berupaya untuk membangkitkan sektor Pariwisata di Kota Yogyakarta.

"Kota Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata ingin membuktikan bahwa kreatifitas, kenyamanan dan keindahannya tetap terjaga namun tetap mengedepankan protokol kesehatan," tandas dia. (Gading Persada-53)

lmuak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005